

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri.

#### **B. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian merupakan suatu pelengkap ataupun nilai dari objek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini yaitu *Quarter Life Crisis*.

##### **1. Definisi Konseptual**

Menurut Hamidi (dalam Sugiyono, 2019) definisi konseptual adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap variabel atau konsep yang hendak diukur, diteliti, dan digali datanya. Definisi konseptual pada penelitian ini yaitu *quarter life crisis*.

*Quarter life crisis* didefinisikan oleh Robbins dan Wilner (2001) sebagai krisis identitas yang terjadi akibat dari ketidaksiapan mereka pada saat proses transisi dari masa remaja menuju dewasa (Sujudi & Ginting, 2020). *Quarter life crisis* merupakan fenomena krisis

emosional akibat ketidaksiapan individu dalam masa *emerging adulthood* (Psikologi et al., 2021).

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep yang berupa konstruk dengan kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain (Putranto, 2020). Variabel *quarter life crisis* ini diukur menggunakan skala *quarter life crisis* yang disusun oleh Umah (2021) berdasarkan tujuh aspek *quarter life crisis* menurut Robbins & Wilner, (2001) yaitu kebimbangan mengambil keputusan, putus asa, penilaian yang negative pada diri, terjebak pada situasi yang sulit, cemas, tertekan dan khawatir dengan hubungan interpersonal.



## 2. Sampel

Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling*, dengan jenis *total sampling*. Adapun pengertian *total sampling* menurut Sugiyono (2010:85). *Total sampling* adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Anggota populasi perlu memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, sehingga peneliti memenuhi tujuan dari penelitian tersebut.

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu

- 1) Peserta didik program kesetaraan di PKBM Mitra Mandiri Kota Cimahi yang berstatus aktif
- 2) Peserta didik dalam rentan usia memasuki dewasa awal (18-40 tahun) sesuai dengan usia terjadinya *quarter life crisis*
- 3) Bersedia menjadi responden

### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Peserta didik yang tidak aktif atau cuti

2) Tidak bersedia menjadi respon penelitian

Populasi yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 40 orang. Sedangkan yang termasuk kedalam kriteria eksklusi berjumlah 22 orang. Maka besar sampel pada penelitian ini berjumlah 40 responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:103) (dalam STEI Indonesia, 2017) pengertian teknik pengumpulan data adalah: “Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan”. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pengisian lembar angket atau kuesioner secara tertulis, dimana lembar kuesioner akan dibagikan secara langsung kepada responden melalui koordinator kelas program kesetaraan PKBM Mitra Mandiri Kota Cimahi. Selain menggunakan lembar kuesioner peneliti akan menggunakan *google form* bagi peserta didik yang tidak mengikuti kelas secara tatap muka, dimana link *google form* akan disebarakan melalui grup *What'sApp* oleh setiap koordinator kelas program kesetaraan PKBM Mitra Mandiri Kota Cimahi.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:156) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti menggunakan kuesioner tentang skala *quarter life crisis* dengan

menggunakan skala Umah (2021) yang terdiri dari 28 pertanyaan dan disusun berdasarkan aspek *quarter life crisis* yang dikemukakan dalam teori Robins dan Wilner yang terdiri dari 7 aspek, yaitu bimbang dalam mengambil keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi sulit, tertekan, cemas, dan khawatir terhadap relasi interpersonal.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Skala *Quarter Life Crisis***

| Variabel                             | Aspek   | Indikator  | Item               |                  | Jumlah item |
|--------------------------------------|---|--|--------------------|------------------|-------------|
|                                      |   |  | <i>unfavorable</i> | <i>favorable</i> |             |
| <i>Quarter Life Crisis</i>           | Bimbang dalam mengambil keputusan                       | 1. Merasa ragu dalam memutuskan pilihan yang berpengaruh bagi masa depan | 1, 2               | 3,4              | 4           |
|                                      |   | 2. Mempertanyakan ulang tentang keputusan yang telah diambil             |                    |                  |             |
|                                      | Putus asa   | 1. Merasa apa yang dilakukan sia-sia                                     | 5, 6               | 7, 8             | 4           |
|                                      |   | 2. Mudah menyerah dan gagal karena tidak mengetahui apa yang diinginkan  |                    |                  |             |
|                                      | Penilaian diri yang negatif                             | 1. Menilai dirinya lebih buruk dibanding orang lain                      | 9, 10              | 11, 12           | 4           |
|                                      |   | 2. Menganalisis diri secara berlebihan                                   |                    |                  |             |
|                                      | Terjebak dalam situasi sulit                            | 1. Merasa tidak termotivasi  | 13, 14             | 15, 16           | 4           |
|                                      |   | 2. Merasa berada pada situasi jenuh dan sulit                            |                    |                  |             |
|                                      | Tertekan  | 1. Merasa tertekan terhadap tuntutan yang ada                            | 17, 18             | 19, 20           | 4           |
|                                      |   | 2. Melihat tertekan ketika melihat orang lain sukses                     |                    |                  |             |
| Cemas                                | 1. Takut gagal  | 21, 22   | 23, 24             | 4                |             |
|                                      | 2. Khawatir secara berlebihan terhadap masa depan       |  |                    |                  |             |
| Khawatir akan hubungan interpersonal | 1. Khawatir atas hubungan yang akan dan sedang dibangun | 25, 26   | 27, 28             | 4                |             |
|                                      | 2. Takut mengecewakan orang lain terutama orang tua     |  |                    |                  |             |
|                                      |   | Jumlah   |                    |                  | 28          |

Pernyataan *Unfavorable* merupakan pernyataan yang berisi hal yang negative dan tidak mendukung dengan obyek perilaku yang hendak diungkap, sedangkan pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang berisi hal yang positif dan mendukung perilaku dari suatu objek. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* dengan beberapa pilihan jawaban, yaitu (Sangat Setuju = SS), (Setuju =S), (Tidak Setuju = TS), dan (Sangat Tidak Setuju = STS). Empat pilihan jawaban tersebut bertujuan agar terhindar dari jawaban netral responden penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

| Bentuk Jawaban            | Nilai             |                     |
|---------------------------|-------------------|---------------------|
|                           | <i>favourable</i> | <i>unfavourable</i> |
| Sangat Setuju (SS)        | 4                 | 1                   |
| Setuju (S)                | 3                 | 2                   |
| Tidak Setuju (TS)         | 2                 | 3                   |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                 | 4                   |

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan serta kecermatan dari suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Dewi, 2018). Menurut Riduan (dalam Umah 2021) suatu aitem dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan nilai signifikan 0,05. Pada Penelitian ini uji validitas pada kuesioner *quarter life crisis* dengan 28 *item* yang diujikan dan didapatkan hasil bahwa seluruh item dikatakan valid dengan nilai yang diperoleh  $r$  tabel pada penelitian ini 0.312 dengan taraf signifikansi 5%.



**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas**

| No | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|----|---------|--------|------------|
| 1  | 0.666   | 0.312  | Valid      |
| 2  | 0.600   | 0.312  | Valid      |
| 3  | 0.346   | 0.312  | Valid      |
| 4  | 0.634   | 0.312  | Valid      |
| 5  | 0.627   | 0.312  | Valid      |
| 6  | 0.620   | 0.312  | Valid      |
| 7  | 0.505   | 0.312  | Valid      |
| 8  | 0.633   | 0.312  | Valid      |
| 9  | 0.343   | 0.312  | Valid      |
| 10 | 0.350   | 0.312  | Valid      |
| 11 | 0.351   | 0.312  | Valid      |
| 12 | 0.336   | 0.312  | Valid      |
| 13 | 0.531   | 0.312  | Valid      |
| 14 | 0.593   | 0.312  | Valid      |
| 15 | 0.352   | 0.312  | Valid      |
| 16 | 0.401   | 0.312  | Valid      |
| 17 | 0.320   | 0.312  | Valid      |
| 18 | 0.541   | 0.312  | Valid      |
| 19 | 0.437   | 0.312  | Valid      |
| 20 | 0.461   | 0.312  | Valid      |
| 21 | 0.476   | 0.312  | Valid      |
| 22 | 0.713   | 0.312  | Valid      |
| 23 | 0.666   | 0.312  | Valid      |
| 24 | 0.600   | 0.312  | Valid      |
| 25 | 0.346   | 0.312  | Valid      |
| 26 | 0.634   | 0.312  | Valid      |
| 27 | 0.627   | 0.312  | Valid      |
| 28 | 0.505   | 0.312  | Valid      |

## 2. Reliabilitas

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris berasal dari kata reliabel yang diartikan dapat dipercaya (Dewi, 2018). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan skala *quarter life crisis* dengan teknik *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas cronbach alpha bertujuan untuk melihat apakah kuesioner yang digunakan memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut. Dasar pengujian uji reliabilitas adalah jika nilai cronhach alpha  $> 0.6$  maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabilitas

(Sujerweni, 2014). Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas  $0.873 > 0.6$ , dimana dalam hal ini kuesioner dinyatakan valid.

## **G. Teknik Analisis Data**

Data diperoleh dari pengisian pada kuesioner skala *quarter life crisis*. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data dan analisis data. Jika data terdistribusi normal menggunakan  $\bar{x}$  (rata-rata), jika data tidak terdistribusi normal menggunakan median.

### **1. Analisis data**

Analisis data adalah suatu langkah yang digunakan untuk menentukan hasil dari rumusan masalah, sehingga peneliti dapat menemukan hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek dari penelitian yang dilakukan berdasarkan data dari variabel yang didapat dari subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis. Untuk mengetahui tingkatan kategorisasi maka perlu diketahui mean hipotetik, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum, dimana peneliti menggunakan spss untuk menemukan deskripsi ringkas.

- a. Mencari mean hipotetik

Rumus dalam mencari mean hipotetik yaitu:

$$M = \frac{1}{2} (i \text{ Max} + i \text{ Min}) \times \sum \text{item}$$

Keterangan:

M = Mean Hipotetik

i Max = skor tertinggi item

i Min = skor terendah item

$\sum$  item = jumlah item dalam skala

- b. Mencari standar deviasi data tunggal

Jenis data tunggal merupakan data sederhana yang belum dikelompokkan kedalam data interval. Rumus standar deviasi data tunggal adalah sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}}{n - 1}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

$x_i$  = Nilai Tengah (median)

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (mean)

$n$  = Jumlah Data

**Tabel 3.5**  
**Deskripsi Skor Hipotetik**

| Variabel                   | Skor Hipotetik |     |      |                 |
|----------------------------|----------------|-----|------|-----------------|
|                            | Min            | Max | Mean | Standar Deviasi |
| <i>Quarter Life Crisis</i> | 57             | 92  | 83,5 | 7,78            |

Berdasarkan tabel 3.5 hasil dari deskripsi data penelitian, peneliti melakukan analisis deskriptif dengan melakukan pengkategorisasian data yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan oleh peneliti sekaligus pemenuhan tujuan dari penelitian. proses analisis data dilakukan dengan menggunakan norma penggolongan menurut Azwar (2012).

**Tabel 3.6**  
**Norma Kategorisasi (Azwar,2012)**

| Kategorisasi | Interval                   |
|--------------|----------------------------|
| Tinggi       | $X < M - 1SD$              |
| Sedang       | $M - 1SD \leq X < M + 1SD$ |
| Rendah       | $M + 1SD \leq X$           |

Kemudian peneliti melakukan kategorisasi skor variabel pada setiap subjek penelitian yang digunakan untuk mengetahui tingkat rendah, sedang, dan tinggi gambaran *quarter life crisis* pada peserta didik program kesetaraan PKBM Mitra Mandiri Kota Cimahi.

**Tabel 3.7**  
**Kategorisasi Variabel Penelitian**

| Kategorisasi | Interval   |
|--------------|--|
| Rendah       | $X < M - 1SD$<br>$X < 83.5 - 8$<br>$X < 74.5$                                      |
| Sedang       | $M - 1SD \leq X < M + 1SD$<br>$83.5 - 8 \leq X < 83.5 + 8$<br>$74.5 \leq X < 91.5$ |
| Tinggi       | $M + 1SD \leq X$<br>$83.5 + 8 \leq X$<br>$X \geq 91.5$                             |

Pada tabel tersebut menunjukkan kategorisasi skor variable rendah menggunakan interval  $X < 74.5$ , sedang  $74.5 \leq X < 91.5$  dan tinggi  $X \geq 91.5$ .

## 2. Uji asumsi

### a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, maka dari itu, peneliti menggunakan uji normalitas saphiro wilk dikarenakan jumlah sample berjumlah 40 orang. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan spss:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Normalitas**

|               | Tests of Normality              |    |      |              |    |      |
|---------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|               | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|               | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| HasilAspekQLC | .126                            | 40 | .110 | .954         | 40 | .104 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji diatas, dinyatakan bahwa taraf signifikansi berada pada nilai 0.104. Berdasarkan hasil uji normalitas yang menggunakan Uji Saphiro Wilk, dinyatakan jika:

- 1) Jika nilai sig > 0.05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai sig < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

Dari hasil uji normalitas yang menggunakan SPSS, dinyatakan bahwa uji normalitas dinyatakan berdistribusi normal.

### **3. Pengolahan Data**

#### **a. *Editing***

Proses ini yaitu merapikan data yang telah dikumpulkan dalam kuesioner oleh peneliti dan dilakukan pengecekan ulang data. Dalam penelitian ini peneliti memverifikasi kembali kuesioner mengenai *quarter life crisis*.

#### **b. *Coding Data***

Setelah seluruh kuesioner diedit langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pengkodean, yakni mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan.

#### **c. *Entry Data***

Hasil dari jawaban setiap responden yang sudah berbentuk kode atau angka kemudian dimasukan kedalam *software*. Peneliti kemudian memasukan data yang terkumpul kedalam *sheet*, SPSS, dan Microsoft Word untuk dilakukan pengolahan data.

#### d. *Cleaning*

Setelah data dari setiap responden selesai dimasukan, maka perlu melakukan pengecekan ulang untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan data dan sebagainya. Kemudian peneliti melakukan pengecekan ulang kembali untuk meminimalisir kesalahan yang ada. Jika terdapat kesalahan peneliti langsung melakukan perbaikan sehingga terdapat kesesuaian hasil pengumpulan data yang telah dilakukan.

#### 4. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan, dan merupakan bagian yang penting karena dengan analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Tanzeh & Arikunto, 2020). Teknik analisis data yang dilakukan yaitu analisis univariat yang merupakan analisis deskriptif untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya (Tanzeh & Arikunto, 2020). Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi variabel yang diteliti menggunakan data tingkat *quarter life crisis* yang cara perhitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS.

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah yang digunakan untuk mengumpulkan setiap data yang didapatkan yang bertujuan untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan dalam sebuah penelitian Nana Sudjana (2017) Setiap prosedur penelitian dibutuhkan beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu :

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal peneliti menentukan topik dan tempat penelitian terlebih dahulu yaitu di PKBM Mitra Mandiri Kota Cimahi. Kemudian peneliti mempersiapkan kisi-kisi dan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data mengenai *quarter life crisis*. Setelah ujian proposal dan dinyatakan lulus, peneliti mengurus surat permohonan *ethical clearance* kepada komite etik Universitas ‘Aisyiyah Bandung dengan nomor SK 352/KEP.01/UNISA-BANDUNG/I/2023 dan mengurus surat perizinan kepada PKBM Mitra Mandiri Kota Cimahi dengan nomor surat 0058/PKBMMM-Cmh/I/2023.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin dari komite etik Universitas ‘Aisyiyah Bandung dan LPPM PKBM Mitra Mandiri Kota Cimahi, peneliti kemudian menemui kepala sekolah PKBM Mitra Mandiri Kota Cimahi untuk menerangkan maksud dan tujuan serta tahap pelaksanaan penelitian. Berikut hal-hal yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan penelitian.



**a. Identifikasi**

Peneliti mengidentifikasi terlebih dahulu sasaran yang akan diidentifikasi yaitu peserta didik program kesetaraan.

**b. Survei**

Setelah melakukan identifikasi, peneliti melakukan survei kepada setiap kelas peserta didik program kesetaraan yang dimana hal ini nantinya akan mempermudah pelaksanaan di lapangan.

**c. Memperbanyak instrumen**

Setelah survei dilakukan, peneliti memperbanyak instrument yaitu lembar kuesioner penelitian yang nantinya akan disebarakan kepada setiap responden di lapangan. Untuk peserta didik yang tidak mengikuti kelas secara tatap muka, peneliti membuat link *google form* untuk diisi secara *online*.

**d. Koordinasi dengan lembaga**

Berkoordinasi dengan pengelola PKBM sehingga terdapat kesepakatan kapan akan di laksanakan penelitian yang dibuktikan dengan surat pengantar dari Program Studi.

**e. Koordinasi dengan tutor kelas**

Setelah mendapatkan kesepakatan waktu pelaksanaan, peneliti berkoordinasi dengan masing-masing tutor kelas dan menerangkan proses dalam pengisian kuesioner untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian.

#### **f. Pelaksanaan**

Setelah berkoordinasi peneliti mendatangi lapangan, memperkenalkan diri, maksud serta tujuan dan melaksanakan penelitian gambaran *quarter life crisis* bersama dengan pengelola PKBM yang dibantu oleh ketua kelas dengan menyebarkan *informed consent* dan kuesioner pada peserta didik program kesetaraan untuk kemudian diisi. Untuk peserta didik yang tidak mengikuti kelas secara tatap muka, peneliti mengirimkan *link google form* kepada koordinator setiap kelas untuk kemudian di sebarkan pada peserta didik tersebut.

#### **g. Pengecekan**

Setelah semua responden mengisi lembar kuesioner, data yang sudah terkumpul dilakukam pengecekan ulang, dan jika sudah lengkap kemudian dimasukan kedalam *software* komputer untuk kemudian dianalisa.

### **3. Tahap Akhir**

Pada tahap akhir setelah data terkumpul dan sudah dilakukan pengecekan ulang, peneliti menyusun hasil laporan dari penelitian, dan mempresentasikan hasil dari penelitian tersebut.

#### **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian telah dilakukan di PKBM Mitra Mandiri Kota Cimahi. Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2022 s.d. Januari 2023.

## **J. Etika penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2012) (dalam Bella, 2018), etika penelitian merupakan suatu pedoman etik yang digunakan untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, subjek yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari hasil penelitian yang digunakan. Setiap penelitian merupakan sudut pandang, serta ketentuan dari penelitian, publikasi, dan pengabdianya kepada masyarakat. Penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut.

### **1. *Informed Consent***

Sebelum memberikan kuesioner, peneliti meminta responden untuk mengisi *inform consent* terlebih dahulu sebagai tanda bahwa responden bersedia menjadi responden dalam penelitian. Selain itu untuk menjamin responden memahami tujuan penelitian yang dilakukan serta resiko dan keuntungan yang mungkin akan dialaminya.

### **2. *Anonimity***

Pada saat responden mengisi data kuesioner yang telah diberikan, peneliti tidak akan mencantumkan nama partisipan yang telah mengisi kuesioner tersebut pada hasil penelitian. Hal tersebut untuk memberikan kenyamanan kepada responden.

### **3. *Confidentialy***

Setelah responden mengisi kuesioner yang diberikan, peneliti menjamin kerahasiakan data responden dan informasi yang diperoleh

demikian menghormati *privacy* dan kerahasiaan responden penelitian. Selain itu peneliti memiliki tanggungjawab untuk melindungi semua data yang dikumpulkan secara pribadi, dan data tersebut dipastikan hanya untuk penelitian.

**4. *Beneficence***

Peneliti berkewajiban untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan keuntungan serta tidak memaksa terhadap responden. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat kepada responden, dan dapat menjadi suatu konsep yang baru dalam upaya menghadapi *quarter life crisis*.

**5. *Non malaficence***

Peneliti menekankan bahwa tidak akan melakukan tindakan yang menimbulkan bahaya kepada responden dan peneliti akan selalu berusaha membuat responden merasa nyaman.

**6. *Justice***

Peneliti memberikan sikap yang terbuka kepada seluruh responden dilakukan dengan sejujur-jujurnya, profesional, serta berprikemanusiaan. Peneliti memberikan haknya kepada setiap partisipasi, berlaku secara adil tidak membeda-bedakan suku, ras, agama tanpa diskriminasi.